



**MENELAAH PERJUANGAN FEMINISME YUDIT DALAM
KITAB YUDIT DAN RELEVANSINYA BAGI PEREMPUAN
DALAM HIDUP MENGGEREJA DEWASAINI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
HIRONIMUS NUNDE NURU
NPM: 18.75.6367**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hironimus Nunde Nuru
 2. NPM : 18.75.6367
 3. Judul : Menelaah Perjuangan Feminisme Yudit dalam Kitab Yudit dan Relevansinya bagi Perempuan dalam Hidup Menggereja Dewasa Ini
4. Pembimbing:
1. Dr. Yosef Keladu : 
 2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. : 
 3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.M.Th,Lic. : 

Tanggal diterima: 15 Oktober 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada 20 MEI 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINNGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar S.Fil., Lic.
2. Petrus Cristologus Dhogo,
S.Fil,M.Th,Lic
3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Nunde Nuru

NPM : 18.75.6367

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2022

Yang menyatakan



Hironimus Nunde Nuru

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hironimus Nunde Nuru

NPM: 18.75.6367

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

MENELAAH PERJUANGAN FEMINISME YUDIT DALAM KITAB YUDIT DAN RELEVANSINYA BAGI PEREMPUAN DALAM HIDUP MENGGEREJA DEWASAINI

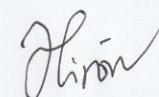
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2022

Yang menyatakan



Hironimus Nunde Nuru

ABSTRAK

Hironimus Nunde Nuru, 18.75.6367. **Menelaah Perjuangan Yudit dalam Kitab Yudit dan Relevansinya bagi Perempuan dalam Hidup Menggereja Dewasa Ini.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan penulisan dari karya tulis ini ialah menggali kekayaan kitab Yudit terutama berkaitan dengan makna perjuangan Yudit dan relevansinya dengan perempuan dalam hidup menggereja. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode studi pustaka melalui teknik analisis data sekunder. Metode ini dipusatkan pada pengolahan berbagai bacaan literatur yang berkaitan dengan tema dan judul yang dipilih. Penulis berusaha menelaah literatur eksegetis yang berkaitan dengan perjuangan Yudit dalam kitab Yudit, yang kemudian dikonfrontasikan dengan perjuangan kaum feminism dewasa ini. Penulis juga mengolah berbagai literatur berkaitan dengan kehidupan menggereja, yakni keterlibatan dan peran dalam kehidupan menggereja, secara khusus keterlibatan dan peran perempuan dalam hidup menggereja.

Berdasarkan hasil studi pustaka, ditemukan beberapa pokok pikiran tentang makna perjuangan feminism Yudit. Perjuangan Yudit adalah sebuah perjuangan membangun sikap empati. Perjuangan Yudit adalah perjuangan menentang ketidakadilan dan manipulasi kekuasaan. Perjuangan Yudit adalah perjuangan menyuarakan kebenaran. Perjuangan Yudit adalah perjuangan untuk membangun identitas kristiani. dan perjuangan Yudit adalah perjuangan menciptakan kesetiaan hidup bakti.

Makna perjuangan Yudit kemudian dihadapkan dengan perempuan dalam hidup menggereja. Perempuan dalam hidup menggereja senantiasa menghayati makna perjuangan Yudit dalam kehidupan menggereja. Penghayatan makna perjuangan Yudit diterapkan dalam keterlibatan dan perempuan dalam dinamika kehidupan menggereja, yang meliputi panca tugas Gereja; *kerygma, diakonia, koinonia, leitourgia* dan *martryria* dalam semangat tritugas Kristus; sebagai nabi, imam dan raja. Dengan demikian perjuangan Yudit dalam kitab Yudit memiliki relevansi bagi perempuan dalam hidup menggereja dewasa ini.

Kata kunci: **perjuangan Yudit, kitab Yudit, kaum perempuan (feminisme), kehidupan menggereja; tritugas Kristus, panca tugas Gereja**

ABSTRACT

Hironimus Nunde Nuru, 18.75.6367. **Examining Judith's Struggle in the Book of Judith and Its Relevance for Women in Church Life Today.** Paper. Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

The author aims of writing paper is to explore the richness of Judith's book, especially the meaning of Judith's struggle and its relevance to women in church life. In writing this scientific paper, the author uses the literature study method through secondary data analysis techniques. This method is centered on processing various literature readings related to the chosen theme and title. The author tries to examine the exegetical literature related to Judith's struggle in the book of Judith, which is then confronted with the struggles of feminists today. The author also processes various kinds of literature related to the life of the church, namely the involvement and role in the life of the church. In particular, the involvement and role of women in the life of the church.

Based on the results of the literature study, several main ideas were found about the meaning of Judith's struggle for feminism. Judith's struggle is a struggle to build empathy. Judith's struggle is a struggle against injustice and manipulation of power. Judith's struggle is a struggle to speak the truth. Judith's struggle is a struggle to build a Christian identity. And Judith's struggle is a struggle to create loyalty to consecrated life.

The meaning of Judith's struggle was then faced with women in church life. Women in church life always live up to the meaning of Judith's struggle in church life. The appreciation of the meaning of Judith's struggle is applied to the involvement of women in the dynamics of church life, which includes the five tasks of the Church; kerygma, diakonia, koinonia, leitourgia, and martyria in the spirit of Christ's Trinity; as a prophet, priest and king. Thus, Judith's struggle in the book of Judith has relevance for women in today's church life.

Keywords: Judith's struggle, the book of Judith, women (feminism), church life; tributaries of Christ, the five duties of the Church

KATA PENGANTAR

Habis gelap terbitlah terang. Ini adalah seruan seorang tokoh pejuang bagi perempuan Indonesia. Seruan ini secara langsung menggambarkan perjuangan kaum perempuan Indonesia pada zamannya. Perjuangan perempuan untuk mengambil bagian dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Diskursus tentang keterlibatan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, hingga saat ini masih menjadi suatu tantangan bagi perempuan dewasa ini. Salah satu bentuk perjuangan kaum perempuan dewasa ini adalah perjuangan untuk terlibat aktif dalam hidup menggereja. Perjuangan perempuan dewasa ini mencakup penghayatan tritugas Kristus yang dimanifestasikan dalam berbagai bidang kehidupan menggereja. Dalam konteks perjuangan kaum perempuan dalam hidup menggereja, penulis berusaha untuk menkonfrontasikan perjuangan kaum perempuan dewasa ini dengan tokoh perempuan dalam Kitab Suci.

Tokoh perempuan dalam Kitab Suci yang menarik untuk ditelusuri yakni perjuangan Yudit. Yudit adalah salah satu tokoh perempuan dalam Kitab Suci deuterokanonika yang menggambarkan perjuangan perempuan dalam Kitab Suci. Yudit adalah tokoh feminis dalam Kitab Suci, yang secara eksplisit menggambarkan kualitas seorang perempuan yang bijaksana, pemberani dan baik hati. Yudit berjuang untuk keselamatan bangsanya. Kisah perjuangan Yudit senantiasa menggambarkan nilai-nilai yang masih relevan bagi perempuan dalam kehidupan menggereja dewasa ini. Perjuangan Yudit dapat menjadi contoh bagi perempuan untuk terlibat dalam kehidupan menggereja dewasa ini. Karena itu melalui skripsi ini Penulis menggumuli tema: **MENALAAH PERJUANGAN FEMINISME YUDIT DALAM KITAB YUDIT DAN RELEVANSINYA BAGI PEREMPUAN DALAM HIDUP MENGGEREJA DEWASAINI.**

Dalam usaha menyelesaikan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak bekerja sendiri. Ada banyak pihak yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing sehingga pada akhirnya karya tulis ini dapat diselesaikan. Pada tempat yang pertama, penulis ingin mengucapkan syukur yang

berlimpah kepada Tuhan yang Mahakuasa, karena atas berkat dan penyelenggaraan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Paulus Pati Lewar S.Fil., Lic, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi dosen pembimbing di tengah berbagai kesibukan menjalankan tugas dan kewajibannya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Petrus Cristolous Dhogo, S. Fil, M.Th, Lic, yang bersedia menjadi dosen penguji satu dan Dr. Yosef Keladu, yang bersedia menjadi dosen penguji dua.

Terima kasih kepada Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia khususnya Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur: Rm. Stefanus Florianus Buyung, O. Carm (Komisaris), Rm. Yanto Yohanes Ndona O. Carm dan Rm. Fransiskus Berto Gagu yang telah mendukung penulis. Para formator di Komunitas Biara Karmel Beato Dionysius Waiklau, Maumere: Rm. Leonardus Y. Jawa, O. Carm sebagai Prior Biara, Rm. Severinus Nuwa, O. Carm, Rm. Yohanes B. Pati, O. Carm, Rm. Framulus H. Maget, O.Carm, Rm. Yohanes Kambe, O. Carm. yang telah mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua konfrater di Biara Karmel Beato Dionysius Waiklau. Para konfrater seangkatan dalam perjalanan panggilan khusus ini, (Fr. Patris, Ardus, Ari, Hendro, Rian, Mili, Blas, Jois, Ando, Ius, Ronal, Yesik dan Noris) yang telah memberi semangat kepada penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada saudara-saudari yang telah membantu mengoreksi skripsi ini (Fr. Patris Pemo dan Sr. Angelina Ato).

Terima kasih secara khusus kepada orang tua bapak Kristoforus Nuru dan Ibu Theresia Susi serta Saudara Viktor Nuru dan saudari Pur Nuru, Yati Nuru dan Asti Nuru yang telah mendukung penulis melalui doa-doa mereka

Terima kasih khusus kepada Lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang berkenaan menerima penulis menimba ilmu pengetahuan dan menyediakan berbagai sarana yang memadai bagi penulis dalam menimpa pengetahuan dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

STFK Ledalero

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERTNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKIRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS	v
LEMBARAN ABSTRAK SKIRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Metode Penulisan	8
1.4 Tujuan Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KITAB YUDIT	10
2.1 Ringkasan Isi Kitab Yudit.....	10
2.2 Historisitas Kitab Yudit.....	14
2.3 Daya Tarik Kitab Yudit.....	15
2.4 Susunan Kitab Yudit	18
2.5 Bentuk Sastra Kitab Yudit	20
2.6 Maksud Penulisan Kitab Yudit	22
2.7 Penulis dan Waktu Penulisan Kitab Yudit	24
2.8 Konteks Kanonik Kitab Yudit.....	25
2.9 Representasi Kitab Judith dalam Berbagai Literatur	27
2.10 Hermeneutika Feminis Kitab Yudit	29
2.11 Rangkuman	32

BAB III GERAKAN FEMINISME DAN ANALISA FEMINIS DALAM KITAB YUDIT	34
3.1 Konsep Feminisme Pada Umumnya	34
3.1.1 Terminologi Feminisme	35
3.1.1.1 Feminisme Radikal.....	35
3.1.1.2 Feminisme Liberal	36
3.1.1.3 Feminisme Kultural.....	36
3.1.1.4 Feminisme Sosialis.....	37
3.1.1.5 Eko Feminisme.....	37
3.2 Teologi Feminisme.....	38
3.2.1 Terminologi Teologi Feminisme.....	38
3.2.2 Model- Model Teologi Feminis	39
3.2.2.1Teologi Feminisme Revolusioner	39
3.2.2.2 Teologi Feminisme Kristen Reformis	40
3.2.2.3 Teologi Feminisme Rekonstruksionis.....	40
3.3 Analisis Feminisme Yudit dalam Kitab Yudit	41
3.3.1 Yudit: Senjata Allah.....	41
3.3.2 Yudit Pergi Berperang.....	46
3.3.3 Bangsa Israel Mengalami Kemenangan Bersama Yudit.....	49
3.4 Unsur-Unsur dalam Kitab Yudit	
yang Merugikan Citra Perempuan	53
3.4.1 Kecantikan Perempuan Berbahaya	53
3.4.2 Perkataan Perempuan Penuh Dusta.....	54
3.4.3 Perempuan; Kelompok Masyarakat Kelas Dua	55
3.5 Makna Perjuangan Feminisme Yudit.....	56
3.5.1 Perjuangan Membangun Empati Terhadap Orang Miskin.....	56
3.5.2 Perjuangan Menentang Ketidakadilan dan Manipulasi Kekuasaan	57
3.5.3 Perjuangan Menyuarkan Kebenaran	60
3.5.4 Perjuangan Membangun Identitas Kristiani.....	61
3.5.5 Perjuangan Menciptakan Kesetiaan Hidup Bakti	63
3.6 Rangkuman	65

BAB IV RELEVANSI PERJUANGAN YUDIT	
BAGI KAUM PEREMPUAN DALAM HIDUP MENGGEREJA.....	67
4.1 Posisi Perempuan Dewasa Ini	67
4.1.1 Dalam Bidang Politik Pemerintahan.....	67
4.1.2 Dalam Bidang Budaya	68
4.1.3 Dalam Bidang Ekonomi.....	70
4.1.4 Dalam Bidang Pendidikan.....	71
4.1.5 Dalam Hidup Menggereja	72
4.2 Relevansi Perjuangan Yudit	
Bagi Perempuan Dalam Gereja Dewasa Ini.....	76
4.2.1 Landasan Perjuangan Pada Tritugas Kristus	76
4.2.2 Landasan Perjuangan Berdasarkan Panca Tugas Gereja	78
4.2.2.1 Kerygma; Perjuangan Menyuarkan kebenaran	78
4.2.2.2 Leitourgia: Perjuangan Membangun Kesetiaan Hidup Bakti	79
4.2.2.3 Koinonia: Perjuangan Membangun Identitas Kristiani.....	80
4.2.2.4 Diakonia: Perjuangan Membangun Sikap Empati	82
4.2.2.5 Martyria: Perjuangan Menegahkan Keadilan.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5. 2 Usul-Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90